

BAB V

IMPLIKASI DAN REKOMONDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implikasi dan rekomendasi hasil akhir penelitian yang diajukan atau direkomendasikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Tujuan dari pada implikasi dan rekomendasi ini untuk menjabarkan hasil keseluruhan umum penelitian yang telah dicapai oleh peneliti dan memberikan saran untuk tindak lanjut penelitian selanjutnya kepada para peneliti yang akan meneruskan penelitian ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi pada siklus 1, 2, dan 3 pada pembelajaran IPS di kelas VII-B SMP Kartika XIX-2 Bandung mengenai “Penerapan Metode *Inside-Outside-Circle* untuk Meningkatkan Karakter Percaya Diri (*Self Confidence*) Peserta Didik dalam Mengemukakan Pendapat secara Verbal pada Pembelajaran IPS.”

Implikasi

Penerapan Metode *Inside-Outside-Circle* untuk meningkatkan karakter percaya diri (*Self Confidence*) siswa dalam mengemukakan pendapat secara verbal pada pembelajaran IPS di kelas VII-B SMP Kartika XIX-2 Bandung dapat implikasikan sebagai berikut :

1. Dalam suatu proses pembelajaran yang benar tentunya harus disiapkan terlebih dahulu desain perencanaan dalam upaya meningkatkan keberhasilan karakter percaya diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat secara verbal. Diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Komponen yang ada pada RPP yaitu harus menentukan SK dan KD untuk merujuk kepada materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
2. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menunjang keberhasilan peneliti dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Selain menentukan media yang akan digunakan, peneliti menentukan dan menyusun kriteria penilaian dan rubrik sebagai alat mempermudah guru dan peserta didik mencapai tujuan dan keberhasilan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Fungsi dari pada pembuatan kriteria penilaian dan rubrik

Ginanti Apriliani, 2015

Penerapan Metode Inside-Outside-Circle untuk Meningkatkan Karakter Percaya Diri (Self Confidence) Siswa dalam Mengemukakan Pendapat Secara Verbal pada Pembelajaran IPS. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMP Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara detail yaitu untuk mempermudah peneliti dalam melihat ketercapaian keberhasilan dan perkembangan kelompok pada setiap siklusnya dengan menggunakan metode *Inside-Outside-Circle* untuk meningkatkan karakter percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat secara verbal.

3. Penerapan metode *Inside-Outside-Circle* dilakukan secara kelompok. Peserta didik dibentuk menjadi empat kelompok besar. Didalam satu kelompok dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Setelah dibentuk kelompok peserta didik yang berada dilingkar luar mengutarakan pendapat dan yang berada di lingkaran dalam bertugas mencatat hasil pendapat pasangannya. kemudian peserta didik bergerak berputar searah jarum jam dan bergantian pasangan sembari menyanyikan lagu lingkaran besar dan lingkaran kecil. Kegiatan diskusi dikatakan selesai apabila peserta didik bertemu dengan pasangan asal/semula.
4. Pelaksanaan penerapan metode *Inside-Outside-Circle* untuk meningkatkan karakter percaya diri (*Self Confidence*) siswa dalam mengemukakan pendapat secara verbal mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Dari hasil observasi lapangan mengenai peningkatan karakter percaya diri peserta didik yang dinilai secara umum pada siklus 1 mendapat persentase sebesar 51,11 % , sedangkan untuk siklus 2 memperoleh persentase sebesar 69% dan untuk siklus ke 3 memperoleh persentase sebesar 95,55%. Pada kegiatan diskusi kelompok dengan menggunakan metode *Inside-Outside-Circle*, dari hasil perolehan nilai diskusi tersebut dapat memperoleh persentase sebesar 41,1% pada kegiatan siklus 1, sedangkan untuk kegiatan siklus dua memperoleh persentase sebesar 71,6% dan pada kegiatan siklus 3 memperoleh persentase sebesar 95,5%. Dari pemaparan diatas sudah terlihat jelas bahwa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa peserta didik sudah mampu menanamkan karakter percaya diri dalam mengemukakan pendapat secara verbal. Terbukti dengan peserta didik sudah dapat mengemukakan pendapat dengan logis, kreatif, dan dengan analisis yang baik. Mampu menyanggah atau mengkritik pendapat yang tidak sesuai. Tidak memiliki sikap ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dan ketika peserta didik menjawab salah, mereka tidak berkecil hati.

Ginanti Apriliani, 2015

Penerapan Metode Inside-Outside-Circle untuk Meningkatkan Karakter Percaya Diri (Self Confidence) Siswa dalam Mengemukakan Pendapat Secara Verbal pada Pembelajaran IPS. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMP Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Dari proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Inside-Outside-Circle* tentunya masih ada hambatan atau kendala baik oleh peserta didik maupun peneliti sebagai guru. Diantaranya guru sulit mengakondisikan peserta didik dengan baik pada saat pelaksanaan diskusi, guru mengamplami kesulitan dalam pengalokasian waktu. Antusias peserta didik kurang tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi memberikan solusi berupa memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik untuk belajar lebih aktif. dan sebelum pembelajaran dimulai pada tindakan siklus 3 guru mengadakan *ice breaking* agar perhatian peserta didik dapat dialihkan. Menambah antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

A. Rekomendasi

Dari hasil implikasi tentang penerapan metode *Inside-Outside-Circle* untuk meningkatkan karakter percaya diri dalam mengemukakan pendapat secara verbal memberikan peluang bagi guru untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran di kelas oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Memberikan cara kemudahan dalam penanganan masalah di kelas khususnya pada permasalahan menangani masalah mengenai karakter percaya diri peserta didik. Guru harus membangun kelas yang lebih interaktif, memfasilitasi peserta didik untuk menunjukkan potensi dirinya, memberikan kesempatan dalam kegiatan bertanya, menyanggah dan mengkritik pendapat yang tidak sesuai.

Diharapkan guru dapat menjadi fasilitator bagi peserta didik dengan cara memotivasi peserta didiknya untuk berani memberikan pertanyaan, berpendapat, tegas dalam menjawab pertanyaan, mampu menyanggah, dan percaya diri dalam berbicara di depan kelas.

2. Bagi Siswa

Di harapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan karakter percaya diri dalam mengemukakan pendapat secara verbal. Dengan selalu memberikan pendapat yang logis, keratif, analisis, memberikan kritik terhadap pernyataan

yang salah, memberikan pendapat yang dapat menginspirasi teman, berani dalam memberikan pertanyaan dan jawab. Tidak memiliki rasa ragu-ragu dan berkecil hati. Pada dasarnya peserta didik yang sudah memiliki karakter percaya yang tinggi, mereka akan terlihat menonjol dimuka umum dan dapat memberikan kontribusi didalam lingkungan sekitarnya.

3. Bagi Sekolah

Memberikan motivasi terhadap guru untuk mencari metode-metode inovatif dan variatif agar dalam pelaksanaan pembelajaran lebih terlihat inovatif dan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sekolah harus memfasilitasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menunjang sarana dan prasarana agar pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk meneliti dan mengembangkan metode *Inside-Outside-Circle* guna keterampilan kerjasama dan komunikasi yang diterapkan diberbagai mata pelajaran lainnya.